

TESIS

**PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN VARIABEL MODERASI
KEPATUHAN PAJAK PADA SEKTOR PERTAMBANGAN BATUBARA**



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

DIAJUKAN OLEH :

**NAMA : Jemmi Sutiono
NIM : 127232013**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR
MAGISTER AKUNTANSI**

2025

PERSETUJUAN JUDUL TESIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN TESIS

NAMA : JEMMI SUTIONO
NO. MAHASISWA : 127232013
PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI PERPAJAKAN
JUDUL TESIS : PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN DENGAN VARIABEL
MODERASI KEPATUHAN PAJAK PADA
SEKTOR PERTAMBANGAN BATUBARA

Jakarta, 26 Mei 2025

CO Pembimbing

Pembimbing,

Dr. Estralita Trisnawati, SE, Akt, MSi, CA

Dr. H. Waluyo, MSc., Ak., CA

FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA

TANDA PENGESAHAN TESIS

Nama : Jemmi Sutiono

NIM : 127232013

PROGRAM STUDI : S2 AKUNTANSI

JUDUL TESIS

PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN VARIABEL MODERASI KEPATUHAN PAJAK PADA SEKTOR PERTAMBANGAN BATUBARA

Telah diuji pada sidang Tesis tanggal 4 Juli 2025 dan dinyatakan _____ oleh Majelis Penguji.

Majelis Penguji terdiri dari :

1. Ketua Majelis Penguji :

Prof. Dr. Ignatius Roni Setyawan, S.E., M.Si. _____

2. Anggota Majelis Penguji :

Dr. Hendro Lukman, SE,MM,Akt,CPMA, CA,CPA (Aust.) _____

Dr. Estralita Trisnawati, S.E., Akt., M.Si., CA _____

Jakarta, 4 Juli 2025
Pembimbing / CO Pembimbing

Dr. Estralita Trisnawati, S.E., Akt., M.Si., CA

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas berkat dan rahmat Tuhan Yang Maha Esa, Sang Pencipta alam semesta, penulis masih diberikan kesempatan belajar dan menyelesaikan tugas akhir pada Program Studi Magister Akuntansi Universitas Tarumanagara Tahun 2024/2025, dengan judul **Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Variabel Moderasi Kepatuhan Pajak Pada Sektor Pertambangan Batubara**. Penulis memahami bahwa dengan mendalami kebijakan perusahaan dan pemerintah dalam hal perpajakan, yang masih memiliki gap yang sangat lebar dan menarik untuk dilakukan penelitian lebih mendalam dan meluas lagi.

Penulis menghaturkan terima kasih tak terhingga kepada pihak-pihak yang telah mendukung dan membantu selama proses pembelajaran dan penyelesaiannya, terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Amad Sudiro, S.H., M.H., M.Kn., M.M. selaku Rektor Universitas Tarumanagara Periode 2024-2028;
2. Bapak Prof. Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara;
3. Ibu Dr. Estralita Trisnawati, S.E., Akt., M.Si., CA selaku Ketua Program Studi Magister Akuntansi Universitas Tarumanagara sekaligus Dosen Metode Penelitian;
4. Bapak Almarhum Dr. H. Waluyo, MSc., Ak., CA selaku Dosen Pembimbing Tesis, sejak awal bimbingan hingga disain penelitian tesis, sampai akhirnya beliau sempat menyarankan segera selesaikan hingga bab terakhir. Beliau untuk mahasiswa dan dunia pendidikan perpajakan begitu berdedikasi agar banyak insan pembelajar paham belajar, bisa membaca artikel ilmiah dengan baik, dan bahkan tidak sedikit terus menerus mengingatkan jika tugas akhir ingin selesai, maka harus banyak baca dan tulis. Beliau adalah salah satu tokoh pendidik bidang akuntansi perpajakan yang memiliki kontribusi besar dalam melahirkan sumber daya manusia dan karya ilmiah berkualitas.
5. Segenap dosen Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, yang telah memberikan pengetahuan dan pembelajaran selama masa perkuliahan. Terutama kepada Bapak Dr. Amrie Firmansyah, SE., M.M., M.Ak., M.E., M.A., M.H., CSRS., CSRA., CSP., selaku dosen pengampu mata kuliah Metodologi Penelitian Program Studi Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah

- memberikan ide, pengetahuan, motivasi, dan bantuan praktis guna mempermudah penulis dalam mengaplikasikan pengujian dalam tesis ini;
6. Bapak Ismanto dan kawan-kawan sebagai Staf Tata Usaha Program Studi Magister Akuntansi Universitas Tarumanagara;
 7. Teman-teman seangkatan, seperjuangan, dan sekelas yang tidak bisa disebutkan satu per satu, yang saling membantu dan mendukung demi selesainya studi ini;
 8. Tak lupa juga kepada Mama, Istri, dan anak-anak yang telah menyisihkan waktunya dan berdoa untuk memberikan kesempatan dan motivasi untuk belajar lagi.

Studi ini diselesaikan bukan tanpa maksud dan tujuan, selain untuk menambah wawasan keilmuan dan pengetahuan serta seninya mengolah data dan informasi yang mampu menunjang pekerjaan dan bisnis penulis, juga untuk mempelajari terus dan menambah semangat dalam berpikir kritis dan kreatif dalam pembelajaran. Serta tentunya memperluas relasi sesama, baik akademik dan bisnis.

Akhir kata, karya akhir tesis ini tentunya masih terdapat kekurangan dan ketidak sempurnaan dikarenakan keterbatasan waktu, kondisi, variabel, dan metode penelitian yang digunakan. Sehingga pengembangan keilmuan dan pengetahuan sangatlah dibutuhkan untuk dilakukan penelitian berikutnya. Penulis percaya dan yakin bahwa di atas langit masih ada langit yang lebih tinggi.

Penulis berharap karya tulis tesis ini diharapkan mampu bermanfaat untuk para pembuat dan pengambil kebijakan perusahaan, akademik, dan dunia perpajakan nasional. Mohon dibukakan pintu maaf, apabila dalam penyajian dan penyampaian masih terdapat kesalahan atau kekurangannya. Terima kasih.

Jakarta, 31 Mei 2025

Penulis,



Jemmi Sutiono

ABSTRAK

Abstract

This study examines the impact of dividend policy on corporate value. This study also includes tax compliance as a moderating element. The data utilized in this analysis came from the 2020–2023 financial statements of the energy industry. The websites www.finance.yahoo.com and www.idx.co.id provided the research data. According to cross-sectional statistics, the study's sample consists of 103 individuals. This research shows that dividend policies lower the value of a company. Additionally, tax compliance may undermine the link between dividend policy and business value. According to this study, managers may increase the company's worth by avoiding taxes and abiding with tax regulations.

Keywords : Dividend Policy, Firm Value, Tax Compliance, Energy Industries

Abstrak

Studi berikut mengkaji bagaimana kebijakan dividen memberikan pengaruh nilai perusahaan. Studi berikut juga menyertakan kepatuhan pajak selaku elemen moderasi. Penelitian berikut memakai data dari laporan keuangan sektor energi tahun 2020–2023. Informasi untuk studi berikut dikumpulkan dari www.idx.co.id serta www.finance.yahoo.com. Sebanyak 103 individu dijadikan sampel studi, yang didasarkan pada data cross-sectional. Hasil investigasi berikut memperlihatkan bahwasannya kebijakan dividen menurunkan nilai perusahaan. Lebih jauh, kepatuhan pajak bisa melemahkan hubungan antara kebijakan dividen serta nilai perusahaan. Berlandaskan studi berikut, dengan meminimalkan pajak serta mematuhi undang-undang perpajakan, manajemen bisnis bisa mengoptimalkan nilai organisasi.

Kata kunci : Kebijakan dividen, Nilai Perusahaan, Kepatuhan Pajak, Industri Energi.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
PERSETUJUAN PENGUJI	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Permasalahan.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	2
1.3. Pembatasan Masalah.....	2
1.4. Perumusan Masalah.....	3
1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1. Definisi Konseptual Variabel/Grand Theory.....	11
2.2. Kaitan Antar Variabel.....	13
2.3. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.....	16
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Desain Penelitian.....	19
3.2. Populasi dan teknik Pemilihan Sampel.....	20
3.3. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen.....	22
3.4. Analisis Validitas dan Reliabilitas.....	23
3.5. Teknik Analisis Data.....	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1. Deskripsi Subjek Penelitian	26
4.2. Deskripsi Objek Penelitian	28
4.3. Hasil Uji Asumsi	30
4.4. Hasil Uji Hipotesis	31

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1.	Kesimpulan	33
5.2.	Saran	34

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Realisasi Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak	3
Tabel 3.1. Operasional Variabel Penelitian	22
Tabel 3.2. Analisis Penelitian Terdahulu	27
Tabel 4.1. Statistik Deskriptif	30
Tabel 4.2. Hasil Analisis Regresi	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Rasio Kepatuhan Pajak Tahun 2018 hingga 2022 3

DAFTAR LAMPIRAN

Daftar Riwayat Hidup	42
Surat Pernyataan Keaslian Tesis	45

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Permasalahan

Perkembangan pasar modal Indonesia dalam dua dekade terakhir menunjukkan peningkatan yang signifikan, baik dari sisi kapitalisasi pasar, jumlah emiten, maupun partisipasi investor. Data Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat bahwa jumlah investor meningkat dari 1,6 juta investor pada 2019 menjadi lebih dari 12 juta pada akhir tahun 2023. Kondisi ini mencerminkan meningkatnya kepercayaan publik terhadap instrumen investasi berbasis ekuitas, termasuk saham perusahaan sektor pertambangan.

Salah satu sektor yang menjadi pusat perhatian investor adalah sektor pertambangan batubara, karena kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional dan ekspor. Berdasarkan laporan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM, 2023), kontribusi subsektor pertambangan batubara terhadap PNBP mencapai Rp180 triliun atau sekitar 70% dari total PNBP sektor energi dan sumber daya mineral. Nilai ini menggambarkan pentingnya industri batubara dalam struktur ekonomi Indonesia, khususnya dalam mendorong penerimaan negara dan penyerapan tenaga kerja.

Pertambangan ialah salah satu industri utama yang memberikan kontribusi signifikan kepada perekonomian Indonesia. Para pemangku kepentingan memantau dengan cara ketat nilai bisnis di sektor berikut, khususnya manajemen, investor, serta pemerintah. Salah satu faktor yang memberikan pengaruh nilai perusahaan ialah kebijakan dividennya, yang memperlihatkan bagaimana manajemen mengalokasikan laba kepada pemegang saham. Kebijakan dividen memberikan pengaruh seberapa besar investor menilai nilai perusahaan. Namun, di industri pertambangan, terutama batubara yang sering berubah-ubah, kebijakan dividen sering dipertimbangkan dengan hati-hati sebab fluktuasi harga komoditas yang memberikan pengaruh

pendapatan perusahaan serta kondisi lainnya yang bisa memberikan pengaruhnya.

Namun demikian, fluktuasi harga komoditas batubara global yang dipengaruhi oleh dinamika geopolitik dan transisi energi menuju energi baru terbarukan telah menimbulkan ketidakpastian terhadap prospek kinerja perusahaan sektor ini. Dalam situasi seperti ini, investor cenderung mempertimbangkan aspek fundamental perusahaan secara lebih hati-hati dalam menentukan keputusan investasi, termasuk menilai kebijakan dividen, ukuran perusahaan, dan tingkat kepatuhan pajak yang mencerminkan tata kelola yang baik.

Salah satu ukuran fundamental yang banyak digunakan oleh investor dalam menilai kinerja perusahaan adalah nilai perusahaan, yang dapat direpresentasikan melalui rasio *Price to Book Value* (PBV). Nilai ini mencerminkan persepsi pasar terhadap nilai wajar dan potensi pertumbuhan perusahaan. Investor akan cenderung menghargai tinggi perusahaan yang mampu menjaga stabilitas kebijakan dividen, menunjukkan transparansi keuangan, serta patuh terhadap kewajiban perpajakan. Dalam literatur keuangan, kebijakan dividen (DPR), ukuran perusahaan (*Firm Size*), dan kepatuhan pajak (ETR) telah lama diduga sebagai determinan dari nilai perusahaan (Brigham & Houston, 2019).

Harga saham yang tinggi mencerminkan optimalisasi nilai perusahaan yang sudah terdaftar. Sangat penting bahwasannya nilai suatu perusahaan bisa menggambarkan kondisi perusahaan; jikalau nilainya tinggi, calon investor akan memandangnya dengan baik, sehingga nilai yang tinggi bisa mencerminkan kinerja yang baik. Nilai perusahaan juga bisa menggambarkan prospek serta harapan pengetahuan profesional guna mengoptimalkan kekayaan perusahaan di masa mendatang. agar keuntungan investasi bisa diukur dengan tepat.

Kebijakan dividen yang stabil dan berkelanjutan dianggap memberikan sinyal positif kepada investor mengenai kepercayaan manajemen terhadap arus kas masa depan. Dalam konteks Indonesia yang menganut sistem

perpajakan *self-assessment*, kepatuhan pajak perusahaan juga menjadi indikator penting bagi investor dalam menilai integritas dan risiko hukum. Perusahaan dengan tingkat kepatuhan pajak yang tinggi diasumsikan memiliki tata kelola yang lebih baik dan risiko fiskal yang lebih rendah (Kirchler et al., 2008).

Selain kebijakan dividen, ukuran perusahaan ialah komponen penting lainnya yang bisa memberikan pengaruh nilai perusahaan. Perusahaan besar di industri pertambangan biasanya memiliki akses lebih besar kepada sumber daya, teknologi, serta modal, yang bisa mengoptimalkan daya saing serta stabilitas mereka di pasar. Ukuran perusahaan biasanya diukur melalui total aset, pendapatan, ataupun kapitalisasi pasar, serta berikut memperlihatkan kemampuan perusahaan guna menghadapi risiko serta peluang dalam industrinya. Namun, sejauh mana ukuran perusahaan berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan masih menjadi subjek penelitian yang relevan.

Selain itu, ukuran perusahaan yang besar sering diasosiasikan dengan kemampuan yang lebih baik dalam mengelola risiko, memperoleh akses pembiayaan yang lebih murah, dan memiliki struktur modal yang lebih stabil. Oleh karena itu, investor akan menilai perusahaan besar dengan lebih optimis, sehingga dapat meningkatkan nilai pasarnya (Chen & Chen, 2012).

Dalam dunia bisnis yang semakin kompetitif, tujuan utama perusahaan ialah guna mengoptimalkan nilai mereka serta mencapai keberhasilan finansial yang berkelanjutan. Harga saham ialah alat penting bagi investor guna mengukur keberhasilan serta potensi pertumbuhan sebuah bisnis. Nilai perusahaan seringkali diperlihatkan oleh harga sahamnya (Ernawati & Widyawati, 2015). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan kebijakan dividen sama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan di sektor pertambangan (Pratama & Juwita, 2024). Namun, seberapa sukses manajer mengelola sumber daya mereka diperlihatkan oleh ukuran perusahaan, yang ditentukan oleh jumlah aset yang dimilikinya.

Berlandaskan pada jurnal berjudul *Robust dividend policy: Equivalence of Epstein-Zin and Maenhout preferences* (Chen, K., Park, K., &

Wong, H. Y., 2024), dimana membahas bagaimana manajemen menggunakan dividen sebagai *signaling tool*, menunjukkan kepercayaan diri, meminimalkan ketidakpastian, dan mencerminkan keunggulan penghasilan masa depan. Sebuah model teoritis canggih yang mendukung pernyataan Damodaran tentang dividen menunjukkan stabilitas dan keyakinan manajerial. Namun, (Atmaz & Basak, 2022) memperlihatkan bahwasannya absennya pembagian dividen bisa mengurangi korelasi antara pengembalian pasar saham serta pertumbuhan konsumsi agregat, yang berpotensi mengurangi volatilitas investasi serta daya tarik pasar saham. Dengan demikian, kebijakan dividen memiliki implikasi yang signifikan kepada keputusan investasi serta persepsi investor tentang nilai perusahaan.

Namun demikian, hasil penelitian sebelumnya menunjukkan adanya inkonsistensi temuan terkait hubungan antara kebijakan dividen, ukuran perusahaan, dan kepatuhan pajak terhadap nilai perusahaan, terutama di sektor pertambangan. Penelitian oleh Prasetyo dan Rizqiyah (2022) menyimpulkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan, sementara studi lainnya oleh Wibowo dan Saraswati (2021) menunjukkan bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh positif yang signifikan.

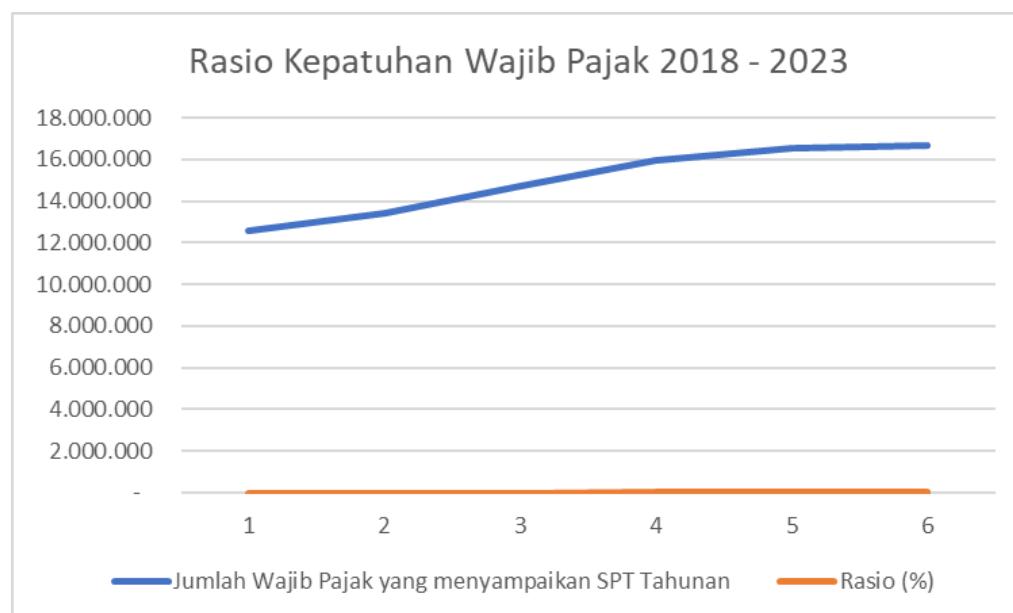
Pemerintah sudah menerapkan *Self Assessment system* bagi Wajib Pajak selaku salah satu langkah yang dilaksanakan guna mendongkrak penerimaan negara dari sektor pajak. Pada sistem berikut, pemerintah hanya melaksanakan pengawasan terkait pemenuhan kewajiban perpajakan mulai dari pendaftaran sampai dengan pelaporan. Namun pemerintah tetap masih memiliki kendala, dimana salah satunya seperti rendahnya tingkat kepatuhan wajib pajak (Mufliah & Nuswantara, 2021). Meskipun pada kenyataannya ketidakpatuhan wajib pajak terhadap kewajiban perpajakannya disebabkan berbagai faktor. Kendati sudah dikeluarkan peraturan perundang-undangan terkait fasilitas, insentif, serta kemudahan perpajakan, pemerintah masih menghadapi tantangan terkait kepatuhan wajib pajak. Padahal, kemampuan

pemerintah untuk berhasil menghimpun pendapatan negara dari sektor pajak bergantung pada kepatuhan wajib pajak.

Tabel 1. Realisasi Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak

Tahun	Jumlah Wajib Pajak Terdaftar Wajib SPT	Jumlah Wajib Pajak yang menyampaikan SPT Tahunan	Rasio (%)
2018	17.653.046	12.551.444	71,10
2019	18.334.683	13.394.502	73,06
2020	19.006.794	14.755.255	77,63
2021	19.002.585	15.976.387	84,07
2022	19.075.197	16.556.759	86,80
2023	19.182.071	16.682.564	86,97

Sumber : Diolah dari Laporan Tahunan DJP 2022 dan 2023 (www.pajak.go.id)



Gambar 1. Rasio Kepatuhan Wajib Pajak Periode Tahun 2018 - 2023

Wajib pajak masih banyak yang tidak membayar dan/atau menyampaikan laporan pajak, sebagaimana dibuktikan oleh angka-angka pada Tabel 1 serta Gambar 1 yang dirilis oleh Direktorat Jenderal Pajak pada Laporan Tahunan 2022 dan 2023. Dengan jumlah SPT yang disampaikan pada tahun 2018 sebanyak 12,55 juta, rasio kepatuhan mencapai 71,10% dari total

17,6 juta wajib pajak. Penyampaian SPT meningkat antara tahun 2019 serta 2021, namun masih belum mencapai target (www.pajak.go.id). Meski persentasenya meningkat menjadi 84,07% pada tahun 2021, jumlah penyampaian SPT tidak sebanding dengan jumlah wajib pajak. Meski lebih rendah dari realisasi tahun 2021, Direktorat Jenderal Pajak menargetkan tingkat kepatuhan pajak sebesar 80% pada tahun 2022. Terbatasnya persentase orang pribadi yang menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) serta memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) memperlihatkan rendahnya tingkat kepatuhan wajib pajak.

Kepatuhan pajak selaku variabel moderasi ialah komponen tambahan yang dipakai dalam penelitian berikut. Sektor pertambangan batubara di Indonesia memberikan kontribusi yang signifikan kepada pendapatan negara melalui pajak. Kepatuhan pajak yang tinggi bisa mengoptimalkan reputasi perusahaan serta melindunginya dari hukuman yang tidak menguntungkan. Selain itu, kepatuhan pajak yang tinggi bisa memperlihatkan tata kelola serta transparansi yang baik, yang pada gilirannya mengoptimalkan kepercayaan investor serta nilai perusahaan.

Kebijakan dividen memiliki berbagai dampak pada nilai bisnis, berlandaskan penelitian sebelumnya. Berlandaskan beberapa penelitian, kebijakan dividen bisa mengoptimalkan nilai perusahaan. (Endri & Fathony, 2020), sementara penelitian lain menemukan bahwasannya kebijakan tersebut tidak memberikan pengaruh nilai perusahaan dengan cara signifikan. Faktor lain, seperti kepatuhan pajak, juga memainkan peran besar dalam menentukan nilai bisnis. Kepatuhan yang tinggi kepada peraturan pajak bisa mengoptimalkan reputasi bisnis serta kepercayaan investor, tetapi beban pajak yang tinggi bisa mengurangi laba bersih (Rahayu, 2013).

Penelitian berikut juga dilaksanakan di tengah tuntutan kepada perusahaan pertambangan batubara untuk lebih transparan dalam pelaporan keuangannya, termasuk dalam hal perpajakan. Kebijakan fiskal serta regulasi perpajakan yang terus berkembang mendorong perusahaan guna menyesuaikan strategi kepatuhan mereka agar tetap kompetitif. Oleh sebab itu,

penelitian berikut bertujuan guna mengoptimalkan pemahaman tentang bagaimana kebijakan dividen, ukuran perusahaan, serta kepatuhan pajak memberikan pengaruh nilai perusahaan di industri pertambangan batubara Indonesia.

Melihat ketidakkonsistenan tersebut, maka penting untuk mengkaji lebih lanjut pengaruh kebijakan dividen dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan mempertimbangkan peran kepatuhan pajak sebagai variabel moderasi, khususnya pada perusahaan sektor pertambangan batubara yang memiliki kompleksitas operasional dan beban fiskal yang tinggi. Penelitian ini berupaya memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam pengambilan keputusan investasi, perumusan kebijakan fiskal, serta penguatan tata kelola perusahaan di Indonesia.

Penelitian sebelumnya yang mengkaji pengaruh ketiga faktor tersebut kepada nilai perusahaan masih memberikan hasil yang beragam, terutama dalam konteks industri yang berbeda. Berbagai penelitian sebelumnya banyak membahas pengaruh kebijakan dividen dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan secara parsial maupun simultan, namun belum banyak yang secara spesifik memasukkan kepatuhan pajak sebagai variabel moderasi dalam konteks sektor pertambangan batu bara, yang memiliki karakteristik industri dan risiko fiskal yang berbeda dengan sektor lainnya. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut. Oleh sebab itu, penelitian berikut berfokus pada pertambangan batubara, yang memiliki fitur khusus dibandingkan dengan sektor lainnya. Tujuan dari penelitian berikut ialah guna mengisi celah dalam literatur yang ada.

1.2. Identifikasi Masalah

Beberapa isu utama yang menjadi pokok bahasan penelitian berikut bisa dibedakan dari latar belakang serta kejadiannya. Pertama, perubahan harga komoditas sering kali memberikan pengaruh kebijakan dividen yang diterapkan oleh bisnis pertambangan batu bara, yang pada gilirannya memberikan pengaruh pendapatan serta laba bersih perusahaan. Hal berikut

menimbulkan pertanyaan mengenai sejauh mana kebijakan dividen yang diterapkan bisa memberikan pengaruh nilai perusahaan disektor yang volatil berikut. Hubungan antara kebijakan dividen serta nilai perusahaan tidak jelas, terutama jikalau menyangkut perusahaan pertambangan batu bara Indonesia. Kebijakan dividen sudah terbukti mengoptimalkan nilai bisnis dalam penelitian tertentu, tetapi tidak dalam penelitian lainnya. Akibatnya, diperlukan penelitian lebih lanjut guna memahami proses berikut dengan cara menyeluruh.

Kedua, peran ukuran perusahaan bisa menjadi indikator penting bagi daya saing perusahaan di pasar. Namun, perlu diidentifikasi bagaimana hubungan antara ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan di industri pertambangan batubara, terutama dalam konteks perusahaan besar versus perusahaan kecil serta menengah. Salah satu faktor penting yang bisa memberikan pengaruh nilai suatu perusahaan ialah ukuran perusahaan, yang bisa diukur dari total asetnya. Perusahaan dengan aset yang besar biasanya memiliki sumber daya yang lebih besar guna mengembangkan usahanya, tetapi belum ada kesimpulan yang jelas apakah ukuran perusahaan dengan cara keseluruhan memberikan pengaruh nilai perusahaan. Guna memahami peran manajemen dalam mengoptimalkan pemakaian aset guna mengoptimalkan nilai perusahaan, identifikasi berikut penting.

Ketiga, kepatuhan pajak sering dikaitkan dengan tata kelola yang baik, yang berdampak pada persepsi investor tentang perusahaan. Namun, mengingat peran penting sektor pertambangan batubara dalam ekonomi nasional, penelitian berikut harus menentukan apakah kepatuhan pajak memiliki pengaruh moderasi kebijakan dividen kepada nilai perusahaan di sektor tersebut. Kepatuhan pajak ialah faktor yang bisa mengatur bagaimana dividen serta nilai perusahaan berkorelasi satu sama lain. Meskipun kepatuhan pajak yang tinggi bisa mengurangi laba bersih perusahaan, hal berikut juga bisa mengoptimalkan stabilitas serta kepercayaan investor dalam jangka panjang. Namun, belum banyak penelitian yang dilaksanakan tentang bagaimana hubungan antara kebijakan kepatuhan pajak serta dividen

memberikan pengaruh nilai perusahaan, terutama dalam industri tambang Indonesia.

Selain itu, identifikasi masalah terkait dengan ketersediaan data yang akurat serta relevan tentang kebijakan dividen, ukuran perusahaan, serta kepatuhan pajak di industri pertambangan batubara menjadi tantangan tersendiri dalam penelitian berikut. Data yang dipublikasikan oleh otoritas terkait serta laporan keuangan perusahaan bisa menjadi sumber utama, namun analisis lebih mendalam diperlukan guna memahami dinamika antara variabel-variabel tersebut.

Peneliti berpendapat bahwasannya penelitian berikut perlu mengidentifikasi lebih banyak faktor eksternal yang mungkin masih berdampak pada hubungan antara kebijakan dividen, ukuran bisnis, kepatuhan pajak, serta nilai perusahaan dalam industri pertambangan batu bara Indonesia. Faktor-faktor eksternal seperti perubahan regulasi, kondisi ekonomi makro, serta kebijakan fiskal bisa menjadi variabel moderasi yang perlu dipertimbangkan dalam penelitian berikut.

1.3. Pembatasan Masalah

Hanya bisnis pertambangan batu bara Indonesia yang akan diperiksa dalam studi berikut, yang akan berkonsentrasi pada kerangka waktu tertentu yang relevan guna menilai dampak kepatuhan pajak, ukuran perusahaan, serta kebijakan dividen kepada nilai perusahaan. Studi berikut tidak akan mencakup perusahaan dari sektor lain, jadi hasilnya diharapkan lebih spesifik untuk industri pertambangan batubara. Sektor pertambangan memiliki karakteristik khusus yang bisa memberikan pengaruh kebijakan dividen, ukuran perusahaan, serta kepatuhan pajak, sehingga pembatasan berikut dilaksanakan. Selain itu, guna memastikan relevansi serta ketersediaan data yang memadai, penelitian berikut akan mencakup periode tertentu, seperti 2018–2023.

Selain itu, penelitian berikut hanya akan memakai data sekunder yang dipublikasikan oleh otoritas terkait, seperti Bursa Efek Indonesia (BEI), laporan keuangan perusahaan, serta data dari Direktorat Jenderal Pajak.

Pembatasan berikut dilaksanakan guna memastikan keakuratan data serta konsistensi dalam analisis. Penelitian berikut akan fokus pada analisis kuantitatif memakai data sekunder yang tersedia dengan cara publik, seperti laporan keuangan tahunan perusahaan. Pembatasan berikut dilaksanakan guna memastikan konsistensi serta validitas data yang dipakai dalam analisis. Faktor-faktor eksternal seperti kondisi ekonomi makro serta kebijakan pemerintah yang bisa memberikan pengaruh nilai perusahaan akan dianggap selaku variabel kontrol guna meminimalkan bias dalam hasil penelitian.

Hubungan antara faktor independen (kebijakan dividen, ukuran perusahaan, serta kepatuhan pajak) serta variabel dependen (nilai perusahaan) akan dievaluasi dalam penelitian berikut dengan memakai pendekatan kuantitatif serta teknik analisis regresi berganda. Variabel moderasi ataupun kontrol ialah variabel lain yang bisa memberikan pengaruh nilai bisnis. Kondisi ekonomi global ialah contohnya. Guna menguji hipotesis penelitian, metode analisis statistik yang selaras juga diperlukan. Terlepas dari kenyataan bahwasannya pendekatan kuantitatif bisa memberikan gambaran umum tentang bagaimana variabel yang diteliti berinteraksi satu sama lain, penelitian berikut mungkin tidak bisa mengeksplorasi semua aspek halus serta kompleks dari proses yang terjadi dalam bisnis. Akibatnya, temuan penelitian harus diinterpretasikan dengan hati-hati agar bisa dipakai selaku dasar untuk penelitian lebih lanjut.

Pemilihan variabel kepatuhan pajak sebagai variabel pemoderasi dalam penelitian berikut, bergantung pada teori atau hipotesis yang ingin diuji. Variabel pemoderasi adalah variabel yang mempengaruhi kekuatan atau arah hubungan antara variabel independen dan dependen. Untuk memilih variabel pemoderasi yang tepat, peneliti mempertimbangkan faktor-faktor yang diduga dapat memengaruhi hubungan antar variabel tersebut.

Penelitian berikut akan membatasi analisis pada ukuran perusahaan yang diukur melalui total aset, kebijakan dividen melalui dividend payout ratio, nilai perusahaan melalui rasio harga kepada nilai buku, serta kepatuhan pajak berlandaskan rasio pembayaran pajak kepada pendapatan. Pembatasan

variabel berikut dilaksanakan guna memfokuskan analisis pada faktor-faktor yang bisa diukur dengan cara konsisten di seluruh perusahaan.

Memperhatikan kondisi data, fakta, dan waktu penelitian, peneliti menetapkan pembatasan masalah penelitian pada hal-hal berikut :

- Objek penelitian dibatasi pada perusahaan sektor pertambangan batubara yang terdaftar di BEI periode 2020–2023.
- Penelitian hanya menggunakan tiga variabel bebas, yaitu kebijakan dividen, ukuran perusahaan, dan kepatuhan pajak sebagai variabel moderator.
- Tidak menyertakan variabel kontrol profitabilitas (ROA/ROE) agar fokus tetap pada relasi antara kebijakan dividen, *firm size*, dan kepatuhan pajak terhadap nilai perusahaan.
- Nilai perusahaan diukur dengan menggunakan rasio PBV.
- Kepatuhan pajak diukur menggunakan *Effective Tax Rate* (ETR) yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan.

Terakhir, penelitian berikut hanya akan mencakup data dari periode lima tahun terakhir guna memberikan gambaran yang lebih relevan tentang kondisi terkini di industri pertambangan Indonesia. Dianggap cukup guna menangkap tren penting dalam kebijakan dividen, ukuran perusahaan, serta kepatuhan pajak dalam rentang waktu berikut, variabel moderasi berikut dipakai guna menentukan apakah hubungan antara variabel independen serta dependen diberikan pengaruh oleh faktor lain serta guna mengevaluasi bagaimana variabel moderasi memberikan pengaruh intensitas ataupun arah hubungan antara variabel independen serta dependen.

1.4. Perumusan Masalah

Penelitian berikut akan mencoba menjawab permasalahan penelitian berikut berlandaskan latar belakang, identifikasi, serta batasan masalah yang sudah diberikan sebelumnya:

1. Apakah kebijakan dividen memegang pengaruh kepada nilai perusahaan pada perusahaan tambang batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

2. Apakah ukuran perusahaan memegang pengaruh kepada nilai perusahaan pada perusahaan tambang batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah kepatuhan pajak memoderasi pengaruh kebijakan dividen kepada nilai perusahaan pada industri pertambangan batubara Indonesia?
4. Apakah kepatuhan pajak memoderasi pengaruh ukuran perusahaan kepada nilai perusahaan pada industri pertambangan batubara Indonesia?

Guna mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang unsur-unsur yang memberikan pengaruh nilai perusahaan dalam kaitannya dengan kebijakan dividen, ukuran perusahaan, serta kepatuhan pajak, studi berikut terutama akan difokuskan pada menjawab masalah-masalah tersebut.

1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian berikut bertujuan guna menyelidiki dengan cara empiris dampak kebijakan dividen kepada nilai bisnis dengan mempertimbangkan ukuran perusahaan serta kepatuhan pajak selaku variabel moderasi. Sektor pertambangan batu bara di Indonesia, yang memiliki ciri khas yang sangat penting bagi perekonomian negara, menjadi fokus khusus penelitian berikut. Dengan menjawab pertanyaan penelitian yang sudah dirumuskan, diharapkan penelitian berikut bisa memberikan kontribusi yang signifikan kepada literasi keuangan, perpajakan, serta praktik manajemen di sektor pertambangan batubara;

1. Meneliti bagaimana kebijakan dividen memberikan pengaruh nilai bisnis dalam industri pertambangan batubara.
2. Menilai dampak korelasi antara ukuran perusahaan serta nilai dalam sektor pertambangan batubara.
3. Menentukan bagaimana kepatuhan pajak mengurangi dampak kebijakan dividen serta ukuran perusahaan kepada nilai perusahaan dalam industri pertambangan batubara.

Penelitian berikut memiliki manfaat teoritis serta praktis. dengan cara teoritis, penelitian berikut diharapkan bisa mengoptimalkan pengetahuan kita

tentang bagaimana kebijakan dividen, ukuran perusahaan, serta kepatuhan pajak memberikan pengaruh valuasi bisnis pertambangan batubara, dan memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu manajemen keuangan dan perpajakan dengan memperkaya literatur mengenai pengaruh kebijakan dividen, ukuran perusahaan, dan kepatuhan pajak terhadap nilai perusahaan, terutama dalam konteks sektor pertambangan batubara di negara berkembang. Peneliti lain yang ingin meneliti topik serupa bisa memakai temuan penelitian berikut selaku referensi. dengan cara praktis, temuan penelitian berikut bisa membantu manajer perusahaan tambang batubara membuat keputusan tentang strategi manajemen aset serta kebijakan dividen. Investor juga bisa memakai temuan berikut guna membuat keputusan investasi yang lebih cerdas, dan hasil penelitian ini dapat digunakan oleh manajemen perusahaan sebagai bahan evaluasi dalam perumusan kebijakan dividen dan strategi kepatuhan pajak untuk meningkatkan nilai perusahaan. Investor juga dapat menggunakan informasi ini sebagai dasar dalam membuat keputusan investasi yang rasional dan berbasis data. Pemerintah dan otoritas fiskal dapat memanfaatkan temuan ini untuk merancang kebijakan insentif yang mendorong kepatuhan pajak korporasi tanpa menurunkan daya saing perusahaan di pasar modal.

1. Memperluas penelitian tentang bagaimana kepatuhan pajak, ukuran perusahaan, serta kebijakan dividen memberikan pengaruh nilai bisnis di industri pertambangan batu bara.
2. Memberikan informasi yang relevan kepada manajemen perusahaan pertambangan batu bara guna membantu mereka membuat penilaian strategis tentang kebijakan dividen serta kepatuhan pajak.
3. Memberikan informasi kepada investor tentang elemen-elemen yang memberikan pengaruh nilai perusahaan di sektor pertambangan batu bara.
4. Memberikan arahan kepada regulator serta pembuat kebijakan saat membuat kebijakan pajak serta fiskal yang relevan untuk industri pertambangan batu bara.

5. Menyediakan basis empiris yang bisa dipakai untuk penelitian lanjutan di bidang keuangan perusahaan serta perpajakan dalam industri pertambangan khususnya batubara.

Selain itu, penelitian berikut diharapkan memiliki dampak kebijakan bagi regulator serta pembuat kebijakan publik. Dengan memahami bagaimana kebijakan dividen serta kepatuhan pajak memberikan pengaruh nilai perusahaan, pemerintah bisa merumuskan kebijakan yang mendukung pertumbuhan serta stabilitas sektor pertambangan. Selain itu, penelitian berikut bisa memberikan wawasan bagi pembuat kebijakan guna mengoptimalkan kepatuhan pajak tanpa mengorbankan daya saing perusahaan dalam pasar global.

1.6. Sistematika Penulisan

Penulisan tesis ini disusun secara sistematis dalam lima bab, yaitu:

Bab I – Pendahuluan: berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II – Tinjauan Pustaka dan Kerangka Pemikiran: berisi teori-teori yang relevan, hasil penelitian terdahulu, dan pengembangan hipotesis.

Bab III – Metode Penelitian: menjelaskan desain penelitian, populasi dan sampel, jenis data, teknik analisis, serta model empiris yang digunakan.

Bab IV – Hasil Penelitian dan Pembahasan: menyajikan hasil analisis data serta pembahasan berdasarkan teori dan penelitian terdahulu.

Bab V – Kesimpulan dan Saran: menyajikan simpulan hasil penelitian dan rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggara, A., dan Ardini, L. (2021). Faktor-faktor Kinerja Keuangan yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi ISSN: 2460-0585*, 4(10):8.
- Apriliyanti, V., Hermi, & Herawaty, V. (2019). Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan Dan Kesempatan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 6(2), 201–224. <https://doi.org/10.25105/jmat.v6i2.5558>.
- Apsari, L., & Setiawan, P. E. (2018). Pengaruh Tax avoidance terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 23(3), 1765–1790. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v23.i03.p06>
- Arviana, N., & Pratiwi, R. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Tax avoidance, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2016). *STIE Multi Data Palembang*, 1(1), 1–16.
- Atmaz, Adem, and Suleyman Basak. 2022. “Stock Market and No-dividend Stocks.” *The Journal of Finance* 77 (1): 545–599. <https://doi.org/10.1111/jofi.13098>.
- Ayem, S., & Nugroho, R. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Deviden, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia) Periode 2010 - 2014. *Jurnal Akuntansi*. Vol. 4(1): 31-39.
- Chen, K., Park, K., & Wong, H. Y. (2024). *Robust dividend policy: Equivalence of Epstein Zin and Maenhout preferences*. arXiv.
- Dewi, K. Y. dan H. Rahyuda. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI. *E-Jurnal Manajemen* 9(4):1252-1272.
- DS Dewi & B Suryono. (2019). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.

- Endri, E., & Fathony, M. (2020). Determinants of firm's value: Evidence from financial industry. *Management Science Letters*, 10(1), 111–120. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2019.8.011>.
- Ernawati, D. & Widyawati. D. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 4(2).
- Harahap, A. A. (2004). Paradigma Baru Perpjakan Indonesia: Perspektif Ekonomi Politik. Jakarta: Integritas Dinamika Press.
- Hendrayani Vivi & Amin, Muhammad, N. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntabilitas* Vol. 16 (1): 177-194.
- Herawati, T. (2013). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen*, 2(02), Jurnal Man, 1–18.
- Koesmia Titin Wati, Sriyanto, Enis Khaerunnisa. (2018). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Barang Konsumsi Periode 2011-2016. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, XI (1).
- Lestari, P., Masitoh, E., & Siddi, P. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Deviden Pada Perusahaan LQ45. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 12(2), 14–30.
- Maryanti, T., & Ayem, S. (2022). Pengaruh Tax avoidance, Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(5), 1181–1193. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v4i5.1077>.
- Mahaetri, K. K., & Muliati, N. K. (2020). Pengaruh Tax avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *Hita Akuntansi Dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia*, 1(1), 436–464.
- Martha, L., Sogiroh, N. U., Magdalena, M., Susanti, F., & Syafitri, Y. (2018). Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Benefita*, 3(2), 227. <https://doi.org/10.22216/jbe.v3i2.3493>.
- M. H. Umbung, W. M. Ndoen, dan P. Y. Amtiran. 2021. Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, Vol 10 (2): 211-225.

- Nusa, P. Y. R. A., Indrabudiman, A., Riyadi, S., & Handayani, W. S. (2020). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Tax avoidance serta Dampaknya pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 7(1), 57–66. <https://doi.org/10.17977/um004v7i12020p57>
- Rahayu, S. K. (2013). *Perpajakan Indonesia: Konsep dan Aspek Formal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudana, I. M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Sunengsih, L., Iskandar, & Kusumawardani, A. (2021). Pengaruh Tax avoidance , Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *JEBM*, 18(4), 628–633.
- Topak, M. S., & Dereli, H. (2018). The Effect of Dividend Policy on Stock Price: Evidence from An Emerging Country. *Journal of Business Research - Turk*, 10(4), 1186–1197. <https://doi.org/10.20491/isarder.2018.569>.
- Wardani, S. D. M., Wijaya, A. L., Paramitha Devi, H., & Ayera, A. (2022). Effect of Capital Structure, Tax avoidance, and Firm Size on Firm Value with Dividend Payout Ratio as Moderating. *Journal of Business and Management Review*, 3(1), 069–081. <https://doi.org/10.47153/jbmr31.3022022>